

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berkembangnya dunia usaha yang dirasakan semakin cepat, mendorong dunia usaha untuk mencari cara-cara untuk mengantisipasi dan berjuang mengatasi risiko yang meningkat dan sumber daya yang semakin pelik terkait dalam pencapaian tujuannya. Dalam situasi demikian, para manajer harus melakukan tugasnya secara mendalam dan kreatif. Untuk itu mereka memerlukan semacam sistem peringatan dini untuk mendeteksi masalah-masalah yang bersifat merusak dan peluang-peluang untuk penyempurnaan.

Pemeriksaan operasional adalah salah satu dari cara-cara tersebut. Pemeriksaan operasional adalah suatu pemeriksaan yang tujuannya menilai organisasi dan efisiensi manajemen dari suatu perusahaan atau bagian dari suatu perusahaan. Pemeriksaan seperti ini dapat juga dipandang sebagai suatu bentuk kritik membangun disertai dengan pemberian rekomendasi.

Pemeriksaan operasional lahir karena sumber-sumber informasi yang tradisional tidak mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan para manajer. Pemeriksaan operasional dibutuhkan oleh para manajer yang bertanggungjawab atas hal-hal yang tidak teramati olehnya secara langsung, agar secara lengkap, objektif, dan lancar mendapatkan informasi tentang keadaan dalam unit-unit yang diawasinya.

Meskipun pemeriksaan selama sebagian terbesar dari riwayatnya memusatkan perhatiannya pada laporan keuangan dan kewajaran dari kegiatan usaha seperti dicerminkan dalam tahun-tahun terakhir ini. Sekarang ini pemeriksaan memenuhi kebutuhan akan informasi yang telah bermanfaat daripada yang bisa diperoleh hanya dari neraca semata-mata. Pada akhir tahun 1940, misalnya, para analis keuangan dan bankir keinginannya meningkat sekali untuk memperoleh informasi yang cocok untuk dinilai oleh pimpinan. Banyak kelompok lainnya, seperti para investor dan badan pemerintah, dalam jumlah yang senantiasa meningkat, berusaha memperoleh informasi agar mutu pimpinan dapat dinilai. Sebagai akibatnya, teknik "pemeriksaan keuangan" makin lama makin banyak diterapkan pada non keuangan dari operasi perusahaan dan semakin banyak pula orang yang dilibatkan dalam pemeriksaan operasional.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa mata kuliah Pemeriksaan Operasional yang lebih sering kita kenal dengan nama Audit Manajemen adalah materi kuliah yang diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi yang diberikan baik di Universitas negeri maupun swasta serta di sekolah-sekolah tinggi. Dalam hal ini materi Pemeriksaan Operasional diberikan setelah mahasiswa menerima materi Pemeriksaan Akuntansi I dan II yang diberikan selama 2 semester dengan masing-masing durasi 3 SKS (Sistem Kredit Semester). Mata kuliah Pemeriksaan Operasional diberikan selama 1 semester dengan durasi 3 SKS. Dengan melihat hal seperti itu penulis ingin menilai apakah Pemeriksaan Operasional yang hanya diberikan sebanyak 3 SKS dapat menjamin bahwa mahasiswa dapat memahami sepenuhnya mata kuliah tersebut, dengan tidak mengesampingkan pula semakin hari semakin banyak perusahaan yang memerlukan jasa

pemeriksa operasional. Maka penulis pada kesempatan ini ingin melakukan suatu penelitian dan menilai persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pemeriksaan Operasional.

1.2 Perumusan Masalah

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa mata kuliah Pemeriksaan Operasional adalah salah satu mata kuliah yang diberikan pada mahasiswa jurusan akuntansi pada semester VIII. Setidaknya di STIE MUSI pemeriksaan operasional diberikan pada semester VIII dengan sistem kredit semester sebanyak 3 SKS. Oleh sebab itu sudah sepantasnya bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah ini bisa dinilai cukup baik. Maka penulis pada kesempatan kali ini berusaha untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengungkapkan sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Pemeriksaan Operasional .

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dianggap perlu dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Pemeriksaan Operasional.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Populasi dan Sample

Populasi menurut Muhammad Teguh (1999,125), adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti , oleh karena itu skripsi ini mengambil populasi yaitu mahasiswa Universitas Sriwijaya, Universitas Tridinanti, Universitas IBA , STIE MUSI, jurusan akuntansi angkatan 1996 dan angkatan 1997 dengan mempertimbangkan bahwa pada saat penelitian dilakukan mereka adalah mahasiswa semester VIII dan X. Dengan mempertimbangkan pula bahwa mahasiswa jurusan akuntansi semester tersebut sudah memperoleh mata kuliah Pemeriksaan Operasional, karena mata kuliah tersebut adalah dasar dari penelitian ini dan hanya diberikan pada mahasiswa jurusan Akuntansi.

Sample menurut Muhammad Teguh (1999,126), adalah bagian populasi yang menjadi obyek sesungguhnya dari penelitian ini . Sample yang representatif adalah sample yang mampu mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi yang kita anggap juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Sedangkan *sampling* menurut menurut Muhammad Teguh (1999,147), adalah proses pemilihan beberapa sampel (obyek) dari keseluruhan obyek-obyek (populasi) yang akan diteliti.

Dalam penentuan jumlah sampel sebenarnya tidak ada peraturan yang tegas yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, oleh karena itu disini penulis mengambil sampel dari populasi sebagai berikut :

Lembaga pendidikan	1996	1997	Total
UNIVERSITAS SRIWIJAYA	14	81	95
UNIVERSITAS TRIDINANTI	43	87	130
UNIVERSITAS IBA	39	72	111
STIE MUSI	71	136	207
Total	214	455	669

Sedangkan sampel yang dipilih adalah 15% dari masing-masing populasi setiap angkatan dari masing-masing lembaga pendidikan, seperti yang dapat dilihat dibawah ini:

Lembaga Pendidikan	1996	1997	Total
UNIVERSITAS SRIWIJAYA	2	12	14
UNIVERSITAS IBA	6	11	17
UNIVERSITAS TRIDINANTI	6	13	19
STIE MUSI	11	20	31
Total	32	68	100

Dalam pengambilan sampel tersebut penulis menggunakan metode sampel Stratified Random Sampling (Sampling acak sederhana). Acak disini maksudnya bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukkan sebagai sampel. Disini penulis membagikan kuesioner kepada mahasiswa jurusan Akuntansi semester VIII dan X tanpa melihat besar kecilnya Indeks Prestasi Kumulatif.

1.4.2 Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dipergunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa. Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, yang disebarakan kepada mahasiswa untuk memperoleh data yang representatif guna mendukung penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, majalah-majalah serta literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dasar teori dan pengertian yang berhubungan dengan permasalahan.

1.4.3 Teknik analisa data

Dalam hal analisa data penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini data-data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kata-kata yang terkumpul digambarkan dalam bentuk kalimat. Menurut Muhammad Teguh (1996 : 59) yang dimaksud dengan analisa data kualitatif deskriptif adalah "Menggunakan data referensi, baik berupa literatur maupun artikel-artikel yang berhubungan sebagai bahan analisis."

1.4.4 Teknik Pengolahan data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan diperlukan data. Data ini harus diolah sehingga bisa diperoleh suatu kesimpulan yang baik dan benar.

Dalam penulisan skripsi ini data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Dalam kuesioner ini sudah disusun pertanyaan-pertanyaan mengenai mata kuliah Pemeriksaan Operasional dengan alternative jawaban Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Dimana nilai yang diperoleh adalah menurut aturan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju, diberi skor 5

S = Setuju, diberi skor 4

N = Netral, diberi skor 3

TS = Tidak Setuju, diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1

Setelah kuesioner tersebut terkumpul kemudian dipilih lagi untuk keabsahan, maksudnya kuesioner tersebut kan diteliti yang mana yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Jika ada yang tidak memenuhi syarat berarti kuesioner tersebut tidak absah dan tidak dapat diproses (batal jadi sample).

Data yang diperoleh diperinci lagi jumlah mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Kemudian dibuat tabulasinya dan dianalisa satu persatu dari semua pertanyaan yang ada. Setelah dianalisa satu persatu dilakukan analisa secara keseluruhan dengan membuat tabulasi lagi untuk memudahkan perhitungan.

1.5 Sistematika pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang dikemukakan dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini pembahasannya adalah teori yang berhubungan dengan materi yang disajikan dalam skripsi ini, diantaranya yaitu mengenai pengertian Pemeriksaan Manajemen, tujuan dan sasaran pemeriksaan, norma pemeriksaan dan pelaporan serta rekomendasi pemeriksaan.

BAB III : Analisa dan Pembahasan

Bab ini akan disajikan hasil penelitian terhadap objek penelitian meliputi pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Pemeriksaan Operasional serta pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan Pemeriksaan Operasioal dan Pemeriksaan Akuntansi . Kemudian dilakukan analisis baik secara kualitatif dan kuantitatif

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan daripada apa yang telah diuraikan sebelumnya, serta saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan bagi pihak yang dirasakan berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.